

1
V
1

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

Semburan Gas Gegerkan Warga

Mereka Takut Akan Terjadi Kasus Seperti di Sidoarjo

INDRAMAYU, (PR).-

Warga Blok Gandok, Desa Kenanga, Kec. Sindang, Kab. Indramayu, Rabu (5/3) dibuat geger dan resah dengan munculnya semburan gas liar. Semburan gas yang muncul di salah satu selokan dekat lapangan sepak bola desa tersebut, sempat membuat panik warga sekitar. Mereka merasa takut jika semburan gas itu menjadi awal petaka, seperti kasus lumpur Lapindo di Sidoarjo Jawa Timur.

Keterangan yang dihimpun "PR" di lokasi kejadian, terungkap bahwa kemunculan gas liar di Blok Gandok pertama kali diketahui oleh Rosita (7) bocah setempat yang tinggal tidak jauh dari lokasi tersebut. "Pagi itu Rosita tengah bermain-main dengan temannya di dekat tiang lampu penerangan jalan di lokasi lapangan sepak bola," kata seorang warga.

Beberapa saat kemudian,

Semburan gas yang muncul di salah satu selokan dekat lapangan sepak bola desa tersebut, sempat membuat panik warga sekitar. Mereka merasa takut jika semburan gas itu menjadi awal petaka, seperti kasus lumpur Lapindo di Sidoarjo Jawa Timur.

Rosita dan teman-temannya dikagetkan oleh kemunculan asap yang keluar dari dalam tanah, di dekat tiang lampu penerangan tersebut. Bahkan sejumlah anak yang tengah bermain pun sempat menghirup bau menyengat mirip belerang.

Kemunculan uap mirip gas dan adanya bau belerang, oleh Rosita segera dilaporkan ke orang tuanya. Menerima laporan itu, Wirnata (40), orang tua Rosita, segera mendatangi lokasi yang ditunjukkan putri-

nya. "Saat itu saya juga merasakan bau menyengat seperti belerang dan tiang lampu penerang pun saat dipegang terasa panas," kata Wirnata.

Penasaran dengan bau menyengat yang keluar dari dalam tanah di dekat lokasi, warga sekitar langsung membongkar tiang penerangan jalan yang diduga menjadi sumber munculnya bau belerang. Setelah dibongkar, warga mendapati kubangan dengan ukuran 70 cm dengan kedalaman 1

meter.

Di dalam kubangan tersebut, muncul semburan uap dari dalam tanah. "Bahkan saat itu bau gas semakin menyengat setelah kami menggali lebih dalam di sekitar lokasi kubangan," ungkap warga lainnya.

Khawatir kemunculan semburan gas tersebut menjadi awal petaka seperti kasus yang terjadi di Jawa Timur, warga melaporkan temuan itu kepala desa dan pemerintahan Kec. Sindang. Camat Sindang, Ali Sukma se usai menerima laporan segera mendatangi lokasi semburan gas liar tersebut. Se-

telah melakukan pemantauan di lapangan, Ali Sukma segera meminta tim ahli dari Pertamina untuk melakukan pengujian di lokasi temuan semburan gas.

Tidak berbahaya

Tim dari Pertamina yang datang dan melakukan pengecekan ke lokasi menyatakan, semburan gas tersebut tidak berbahaya. "Semburan yang ada di dalam tanah dipastikan bukan merupakan gas yang berbahaya," kata Camat Ali Sukma menirukan pernyataan tim Pertamina.

Kendati dianggap tidak berbahaya, Camat Ali Sukma me-

mintakan kepada masyarakat untuk berhati-hati. Menurut dia, kalau muncul semburan yang lebih besar, masyarakat diminta segera lapor ke aparat desa. Selain itu, ia juga meminta masyarakat tidak mendekati lokasi kubangan tersebut meski telah dinyatakan aman.

Meski dinyatakan tidak berbahaya, masyarakat setempat langsung mengisolasi kubangan yang sempat memunculkan gas liar. Sementara itu, akibat merebaknya kabar temuan gas liar, warga dari berbagai daerah segera mendatangi lokasi tersebut untuk melihat dari dekat. (A-96)***



MARSIS SANTOSO/PR*

*WARGA mengerumuni lokasi temuan semburan gas liar di Blok Gandok Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, Rabu (5/3). Temuan semburan gas itu membuat geger dan resah karena ditakutkan menjadi awal petaka seperti kasus lumpur Lapindo.**

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2008

Asumsi APBN-P 2008 Dirombak

Tahun Politik, Rp 80 Triliun untuk Rakyat Miskin

JAKARTA, KOMPAS — Panitia Kerja Asumsi dan Penerimaan Negara merombak asumsi ekonomi Rancangan APBN Perubahan 2008 yang diusulkan pemerintah. Perombakan terutama terkait parameter minyak karena dinilai asumsi harga minyak mentah dan produksi minyak siap jual (*lifting*) belum realistis.

"Asumsi harga minyak mentah Indonesia diubah dari 83 dollar AS menjadi 85 dollar AS per barrel. *Lifting* ditambah dari target awal 910.000 barrel per hari menjadi 960.000 barrel per hari," ujar Ketua Panitia Kerja Asumsi dan Penerimaan Negara Suharso Monoarfa di Jakarta, Rabu (5/3).

Menurut Suharso, asumsi harga minyak dinaikkan menjadi 85 dollar AS per barrel dengan harapan ada kenaikan penerimaan negara, yang tidak diikuti peningkatan subsidi bahan bakar minyak (BBM). Hal itu dimungkinkan karena asumsi harga baru disesuaikan dengan harga pembelian produk minyak impor.

"Sementara dengan kenaikan *lifting*, kami berharap ada kenaikan penerimaan Rp 10-12 triliun. Namun, pemerintah harus bisa mengubah kontrak pembelian minyak mentah antara Chevron dan Conoco sebesar 50.000 barrel, yang menjadi basis penambahan *lifting* itu," ujarnya.

Pengamat Perminyakan Kurtubi mengatakan, asumsi harga

minyak 85 dollar AS per barrel cukup realistis dibanding asumsi 60 dollar AS per barrel dalam APBN 2008. Harga minyak diperkirakan berfluktuasi 70-110 dollar AS per barrel, dengan rata-rata 90 dollar AS per barrel.

Untuk menjaga agar APBN-P 2008 tidak semakin tertekan, pemerintah harus meninjau kembali patokan perhitungan subsidi BBM, serta mempercepat diversifikasi minyak tanah ke LPG dan premium ke bahan bakar gas.

Rapat Panitia Kerja Asumsi dan Penerimaan Negara juga menetapkan asumsi nilai tukar rupiah 9.100 per dollar AS. Sebelumnya diusulkan asumsi nilai tukar rupiah 9.150 per dollar AS.

Asumsi makro lainnya ditetapkan sama dengan usulan pemerintah dalam RAPBN-P 2008. Inflasi ditetapkan 6,5 persen. Pertumbuhan ekonomi 6,4 persen.

Di tempat terpisah, Menko Perekonomian Boediono mengatakan, pihaknya berupaya memacu pertumbuhan ekonomi dengan menyusun rencana aksi

khusus, yakni, antara lain, restrukturisasi BUMN, reformasi sektor keuangan, program insentif yang rasional, dan peningkatan efektivitas APBN dan APBD.

"Tim yang terlibat adalah non-partisan sehingga tidak mengganggu Pemilu 2009," ujarnya.

Pengamat Ekonomi Faisal Basri menegaskan, seluruh program itu bisa berjalan jika Menko Perekonomian memiliki cukup kewenangan. "Selama tidak ada tambahan wewenang, semuanya tidak akan berhasil," tuturnya.

Rakyat miskin

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan, meski tahun 2008 suhu politik mulai memanas, pemerintah tetap menganggarkan Rp 80 triliun untuk rakyat miskin. Hal itu disampaikan pada peninjauan realisasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Desa Keratamaya, Bogor, Jawa Barat.

Presiden didampingi Ny Ani Yudhoyono menyatakan, anggaran untuk membantu rakyat miskin terus ditingkatkan. Tahun 2004 sebesar Rp 19 triliun, 2005 sebesar Rp 24 triliun, 2006 sebesar Rp 41 triliun, dan 2007 sebesar Rp 51 triliun.

Dengan asumsi jumlah rakyat miskin 36 juta, jika anggaran Rp 80 triliun dibagi rata, masing-masing rakyat miskin akan mendapat Rp 2,2 juta. (OIN/INU)

Besaran Subsidi RAPBN-P 2008 (Rp Triliun)

	APBN 2008	RAPBN-P 2008	%
Subsidi Energi	75,6	161,2	113,2%
▪ BBM	45,8	106,2	131,9%
▪ Listrik	29,8	55	84,6%
Subsidi Non Energi	22,3	47,4	112,6%
▪ Pangan	6,6	9,2	39,4%
▪ Bahan baku kedelai	-	0,5	-
▪ Pajak	3,6	25	594,4%
▪ Lainnya	12,1	12,7	5,0%
Total Subsidi	97,9	208,6	113,1%
Asumsi Makro			
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,8	6,4	
Inflasi (%)	6	6,5	
Kurs Rupiah thd Dolar AS	9.100	9.100	
Harga Minyak (US\$/barel)	60	85	
Lifting (ribu barel per hari)	1034	960	

Sumber: Depkeu

ini membahas langkah-langkah yang tepat untuk menghindari terjadinya kenaikan harga BBM dan TDL. "Kami ingin rakyat dilindungi," tegas Presiden.

Kendati APBN tertekan, Presiden menekankan bahwa alokasi anggaran untuk pengurangan angka kemiskinan tetap ditingkatkan, dari Rp 51 triliun pada 2007 menjadi Rp 80 triliun tahun ini.

Di tempat terpisah, Menko Perekonomian Boediono mengindikasikan harga BBM tidak naik untuk meredam laju inflasi. Selain itu, pemerintah tetap me-

nyubsidi komoditas pangan serta menghambat ekspor minyak goreng.

"Harga energi di dalam negeri terutama untuk masyarakat masih tetap. Kami inginkan bulan-bulan ke depan bisa meredamnya," katanya, kemarin.

Disambut Baik

CEO Garuda Food Sudhamek AWS menyatakan, janji pemerintah untuk tidak menaikkan harga BBM dan tarif listrik harus disambut gembira.

Hal itu menunjukkan kepekaan pemerintah atas beban ekonomi rakyat yang sudah sangat berat karena kenaikan harga berbagai bahan makanan. "Buat dunia industri, tentu saja jaminan pemerintah itu sangat positif, karena kami bisa membuat rencana bisnis dengan asumsi yang lebih pasti. Bagi dunia bisnis yang paling penting *kan* stabilitas," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua Panitia Anggaran (Panggar) DPR Harry Azhar Azis berpendapat, pemerintah sebaiknya menaikkan harga BBM bersubsidi sekitar 10%. Langkah ini akan lebih efektif dibanding penerapan *smart card* yang berpotensi bermasalah, seperti antrean panjang di pom bensin.

Menurut dia, kenaikan premium 10% atau Rp 500 per liter bisa menghemat subsidi Rp 7-10 triliun. "Bila harga solar dan minyak tanah juga naik sekitar 10%, total subsidi yang dihemat bisa mencapai Rp 27 triliun," katanya kepada *Investor Daily*.

Harry menyebutkan, ke-

naikan harga BBM bersubsidi hanya menambah inflasi 0,4%, atau menjadi 6,9% dari target 6,5% tahun ini.

Di memahami bahwa pemerintah takut mengambil opsi kenaikan harga BBM karena risiko politik, bukan karena pertimbangan ekonomi.

Anggota Komisi VII yang juga Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Dito Ganinduto berpendapat, kenaikan harga secara gradual, khususnya untuk premium dan minyak tanah lebih baik dibanding pembatasan BBM. Sedangkan solar, menurut dia, tak perlu dinaikkan karena sebagian besar digunakan oleh angkutan umum.

"Saya khawatir pembatasan premium akan menimbulkan kekacauan dan bisa menghambat aktivitas ekonomi," kata Dito. Karena itu, rencana pemberlakuan *smart card* harus benar-benar dikaji efektivitasnya.

Dia yakin, masyarakat bisa menerima kenaikan secara bertahap, asalkan BBM tersedia dalam jumlah cukup.

Wakil Ketua Panitia Anggaran Suharso Monoarfa menambahkan, bila pemerintah

tidak ingin menaikkan harga BBM, harus dipikirkan cara yang tepat untuk menambal defisit APBN tanpa harus melahirkan beban baru.

"Opsi *smart card* tentu akan sulit dijalankan bila untuk keseluruhan. Pemerintah bisa saja mengombinasikan, yaitu menaikkan harga BBM khusus untuk mobil-mobil pribadi dan *smart card* untuk kendaraan umum atau angkot," ujar Suharso.

Effendi MS Simbolon dari FPDIP mengatakan, fraksinya secara tegas menolak opsi kenaikan BBM maupun penerapan kartu pintar untuk pembatasan BBM.

"Keduanya tidak benar. Yang harus dilakukan pemerintah adalah mendorong Pertamina meningkatkan produksi dan melakukan efisiensi. Selain itu, *cost recovery* yang selama ini dibebankan kepada pemerintah, seharusnya dihapuskan," katanya tegas.

Dihubungi terpisah, ekonom UGM Revisond Baswir menilai, penerapan *smart card* untuk pembatasan BBM sebenarnya sama dengan menaikkan harga BBM secara terbatas. "Itu bahasa diplo-

masi saja. *Smart card* dan kenaikan harga BBM sama-sama berpengaruh terhadap inflasi," kata dia.

Sedangkan pemberlakuan insentif dan disinsentif listrik, Harry Azhar dan Dito mendukung, karena berlaku untuk golongan menengah ke atas. Memang, kata Harry, sistem ini boleh dibilang sebagai kenaikan tarif terselubung. Menurut mereka, masyarakat harus dididik untuk hemat dan bijak dalam menggunakan listrik.

Asumsi Makro Disepakati

Sementara itu, pemerintah Panitia Anggaran (Panggar) DPR menyepakati asumsi makro untuk RAPBNP 2008.

Asumsi pertumbuhan ekonomi ditetapkan sebesar 6,4%, laju inflasi 6,5%, nilai tukar rupiah Rp 9.100 per dolar AS, harga minyak US\$ 85 per barel, *lifting* minyak 960.000 barel per hari (bph). Defisit anggaran ditetapkan 2% dari PDB.

Asumsi yang belum disepakati adalah suku bunga SBI. DPR menghendaki asumsi SBI 7,5%, sedangkan Bank Indonesia menghendaki 8%.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Anggito Abimanyu menyatakan, kesepakatan pemerintah dengan Panja akan dipaparkan secara resmi kepada publik pekan depan dalam rapat kerja gabungan pemerintah, BI, dengan DPR.

(idi/pya/es/ed/hg)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

BBM dan Tarif Listrik Tidak Naik

BOGOR (SINDO) – Pemerintah berjanji tidak akan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik karena akan berdampak bagi rakyat miskin.

"Pesan saya jangan buru-buru. Jangan langsung saja kita berpikir menaikkan BBM dan listrik karena yang memikul beban adalah seluruh rakyat Indonesia. Kenaikan tahun 2005 lalu sangat berat," ujar Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dalam sambutan saat peninjauan realisasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Kertamaya, Bogor, kemarin.

Menurut Presiden, pemerintah akan berpikir secara sungguh-sungguh untuk melakukan berbagai penghematan dan pengeluaran agar kenaikan BBM dan listrik dapat dihindari. "Kita ingin melindungi saudara-saudara kita. Karena itu, sekarang pun pemerintah dan DPR sedang mencari solusi bagaimana APBN kita selamat, aman karena perkembangan ekonomi dunia yang saat ini

sedang tidak menentu," ujarnya.

Menanggapi hal itu, anggota Komisi X DPR Harry Azhar Azis menyatakan, alasan Presiden tidak menaikkan BBM dan listrik lebih pada alasan politis daripada ekonomis. Namun, dia menilai hal itu masih wajar. "Presiden mungkin menghindari hal itu (menaikkan tarif) dimanfaatkan pihak-pihak tertentu atau lawan politiknya untuk menyerang," tutur Harry saat dihubungi SINDO tadi malam.

Namun, Wakil Ketua Panitia Anggaran (Panggar) DPR ini mengatakan, akibat kebijakan tersebut, nanti pemotongan anggaran akan lebih besar lagi. "Kalau hitung-hitungan ekonomi menaikkan 10% tidak masalah," ujarnya.

Harry mengatakan, untuk membantu masalah listrik bisa dilakukan efisiensi di konsumen kalangan menengah. "Sayakira mereka juga tidak keberatan," katanya.

Di lain sisi, Presiden SBY kembali menegaskan bahwa kemiskinan yang dihadapi

saat ini bukan hanya persoalan dalam negeri seperti yang dialami bangsa Indonesia. Persoalan kemiskinan merupakan persoalan dunia yang juga dialami bangsa lain, terutama negara berkembang. Masalah kemiskinan di Indonesia, menurut Presiden, mulai meningkat ketika Indonesia mengalami krisis pada 1998. Sejak itu pemerintah selalu bertekad mengurangi kemiskinan dengan menekan angka-angka kemiskinan agar lebih baik dari waktu ke waktu.

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), data kemiskinan dari tahun 1998, angka kemiskinan sebanyak 24,2% dengan persentase kemiskinan 1:4. Pada 2004, angka kemiskinan menjadi 16,6% dan tahun 2005 kembali menurun dan menjadi 15,9%. "Tahun 2006 memang naik karena harga minyak dunia tinggi sekali. Tapi tahun 2007 turun kembali 16,5% atau penduduk miskin turun 2,13 juta sehingga jelas arahnya menurun. Tapi, ini belum cukup. Masih harus kerja keras agar penurunan makin signifikan di waktu yang akan datang," jelasnya.

Presiden menuturkan, setiap pemimpin di negeri ini tidak boleh *meninabobokan* dalam memberikan informasi yang tidak benar dan keliru tentang kemiskinan. Penanganan kemiskinan tidak cukup hanya dengan seminar, memasang iklan, dan membuat stiker yang ditempelkan di banyak tempat. "Saya minta semua pihak, terutama yang punya kelebihan harta, tolong bantu. Jangan hanya pandai mencerca rakyat. Kalau punya uang berlebih, serahkan pada rakyat. Itu namanya tokoh sejati. Kalau dijadikan alat politik, maka rakyat akan tersinggung," tegas Presiden.

(rarasati syarief/dian widiyanarko)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Din Syamsuddin: Pemerintah Harus Tegas kepada Newmont

JAKARTA- Pemerintah harus bersikap tegas dan transparan dalam menyikapi pelaksanaan divestasi PT Newmont Nusa Tenggara (NNT), sehingga memberi sinyal positif kepada para investor dan calon investor. Di sisi lain, Newmont juga harus menghormati kontrak karya (KK) dengan melaksanakan kewajiban divestasi kepada pemerintah atau pemerintah daerah.

"Kewajiban divestasi mestinya sudah harus dilakukan sejak 2006 yang lalu, tapi NNT tidak juga melakukannya. Mengapa?" kata Ketua Umum Pengurus Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin di London, Rabu (5/3).

Din mendukung pemerintah harus memperjuangkan kasus tersebut melalui arbitrase. Tanpa mengabaikan arbitrase, menurut dia, pemerintah harusnya sudah bisa menegakkan kewajiban KK yang diteken 2 Desember 1986 tersebut.

"Divestasi 3% dan 7% harus dilaksanakan dengan melibatkan pemerintah daerah. Roadmap divestasi 51% hingga 2010 juga harus tepat waktu agar tidak menjadi preseden buruk di kemudian hari dan pemerintah pusat dinilai gagal," katanya.

Sebelumnya diberitakan, pemerintah membawa kasus kegagalan Newmont menjual sa-

ham senilai US\$ 391 juta kepada arbitrase. Perusahaan tersebut tidak bisa merealisasikan jual-beli saham kepada tiga pemda di Nusa Tenggara Barat (NTB). Pemprov NTB dan Pemkab Sumbawa membidik 7% saham periode divestasi 2007 senilai US\$ 282 juta dan Pemkab Sumbawa Barat meminati 3% saham periode divestasi 2006 senilai US\$ 109 juta.

Harus Selektif

Dalam konteks NTB, di mana divestasi dilakukan kepada pemda, menurut Din, harus ada upaya serius dari pemerintah pusat untuk edukasi pemda tentang divestasi. Karena itu, dia berharap, ke depan mitra yang dipilih harus benar-benar selektif dan menguntungkan Indonesia. Alasannya, isu divestasi sangat rumit dan melibatkan para pemain bisnis kelas kakap. "Jangan sampai pemda tertipu karena tak paham, sehingga menyesal di kemudian hari," kata dia.

Sementara itu, Gubernur NTB Lalu Serinata berharap keputusan arbitrase internasional terkait sengketa divestasi PT NNT cepat keluar agar masyarakat tidak resah. Ia mengaku, belum menerima pemberitahuan secara resmi soal pengajuan sengketa divestasi saham PT NNT tersebut ke arbitrase internasional. (dr/ant)

101

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Presiden: Harga BBM dan TDL tidak akan Naik

BOGOR—Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan, tidak akan ada kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi dan tarif listrik pada tahun ini, meski APBN 2008 dalam keadaan tertekan. Janji itu dinyatakan Presiden saat meninjau pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Lapangan Kertamaya, Bogor, Rabu (5/3).

"Pesan saya, jangan langsung berpikiran untuk menaikkan BBM dan tarif listrik karena yang memikul beban adalah seluruh rakyat Indonesia. Mari berpikir sungguh-sungguh untuk menghemat pengeluaran," kata Presiden. Yudhoyono mengatakan, meski APBN 2008 dalam keadaan tertekan akibat kondisi perekonomian dunia yang tidak bersahabat, harga BBM dan tarif listrik tetap tidak akan dinaikkan. Pemerintah lebih berpikir untuk melakukan penghematan dan mengatur konsumsi BBM dan listrik yang disubsidi.

Presiden juga mengatakan, langkah stabilisasi harga dalam negeri itu dilakukan dengan pengamatan yang cermat serta penghematan di berbagai bidang, terutama dalam penggunaan APBN 2008 yang mencapai Rp 850 triliun tersebut. Naiknya harga minyak dunia mau tak mau berpengaruh terhadap harga penjualan minyak dalam negeri. Namun dengan komitmen pemerintah untuk tidak menaikkan harga BBM, subsidi di sektor ini pun jelas meningkat.

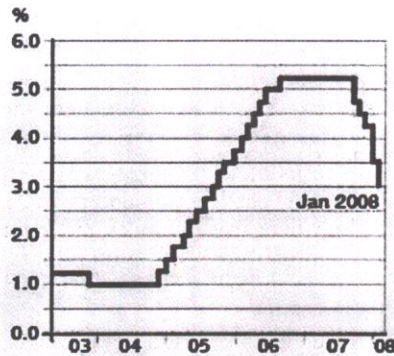
Presiden mencontohkan, untuk subsidi minyak tanah saja pemerintah harus mengucurkan Rp 7.000 per liter. Belum lagi subsidi untuk bensin dan produk minyak bumi lainnya. Untuk itulah pemerintah menyusun strategi agar subsidi benar-benar hanya dinikmati masyarakat kurang mampu. "Bagi yang kaya dan kaya sekali, sama sekali tak perlu disubsidi BBM dan listriknya," kata Presiden.

Dalam kesempatan itu Presiden Yudhoyono meminta seluruh masyarakat bisa memahami kondisi tersebut dan ikut melakukan penghematan energi. "Dunia sekarang sedang tidak bersahabat. Harga-harga naik. Mari sama-sama tegar untuk atasi setiap persoalan yang ada, dengan tujuan menyelamatkan negara," kata Yudhoyono.

Pemerintah juga meminta kepedulian para eksportir untuk mengutamakan pasokan dalam negeri, sebelum mereka menjualnya ke luar semata hanya untuk mengejar keuntungan. Kembali, Presiden mencontohkan harga minyak goreng yang naik hanya karena Indonesia harus mengimpor demi pasokan dalam negeri. Sementara sebenarnya produksi dalam negeri sendiri mencukupi. Namun karena tergiur harga minyak goreng dunia, produsen kemudian mengeksportnya untuk mendapatkan harga tinggi.

"Tolonglah bertenggang rasa. Rakyat saat ini sangat membutuhkannya," kata Presiden, mengimbau para produsen minyak goreng dalam negeri. ■ wed

Suku Bunga Antar-bank



Sumber: Federal Reserve

atas kepentingan untuk menghentikan kemungkinan resesi yang menerpa Amerika pada awal 2008 ini. Intervensi The Fed yang agresif ini tampak bersifat temporer saja.

Menurut sejumlah analis, kebijakan The Fed itu memperlihatkan niat untuk tetap mempertahankan pertumbuhan ekonomi Amerika. Namun langkah itu bukannya tanpa risiko. Beberapa analis yang lain khawatir, pada masa mendatang, kebijakan itu hanya akan menciptakan efek penggelembungan aset. Pasalnya, harga aset seperti rumah dan saham secara riil sebenarnya telah jatuh dan terkoreksi.

Masalah akut lain yang memicu para investor melarikan dananya untuk bermain di bursa komoditas adalah jatuhnya nilai dolar. Yang paling signifikan adalah penurunan nilainya yang tajam dibandingkan dengan euro, yang menjadi

mata uang mayoritas kegiatan bisnis negara-negara anggota Uni Eropa. Defisit perdagangan Amerika yang besar dengan negara lain dan nilai dolar yang lemah membuat mata uang itu tak dilirik lagi oleh investor.

Ketidakberesan ekonomi Amerika itu mendorong investor untuk bermain-main dengan komoditas. Padahal, nilai yang dimainkan investor ini mencapai US\$ 516 triliun. Nah, menurut analis pasar, seperti Paul B. Farrel, dana yang ada di tangan para investor itu bisa menjadi kekuatan perusak ekonomi dunia. Bandingkan dengan total produk domestik bruto dunia yang cuma sekitar US\$ 48 triliun. Dana di tangan investor itu bisa cepat berpindah dalam hitungan menit, bahkan detik.

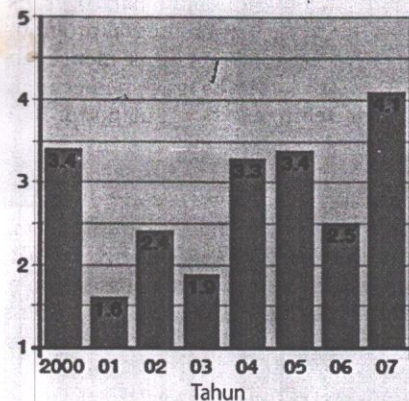
Dana investasi lintas negara itu membahayakan para investor kacangan yang tergoda oleh naiknya harga-harga komoditas. Bila tidak hati-hati, akan banyak investor dan manajer investasi yang mengalami kerugian besar karena salah menilai dan berinvestasi di komoditas. Toh, kondisi itu tidak membuat Amerika khawatir dan mengambil sikap hati-hati. Aturan yang longgar untuk aktivitas investor terbukti melahirkan gejolak pasar saham dan obligasi.

Bagi Indonesia, tentu, fenomena ekonomi global itu harus dilihat dengan jernih. Komoditas pangan kini menjadi mainan baru investor, selain minyak, emas, dan mineral tambang lainnya. Dengan tren ini, harga bahan pangan akan dikendalikan pula oleh investor yang hanya memburu untung sesaat. Tentu rakyatlah yang akan disengsarakan karena harga-harga komoditas dunia tiba-tiba bisa melonjak, misalnya harga minyak yang akhir-akhir ini menggila. ■

G.A. GURITNO

Inflasi Amerika Serikat

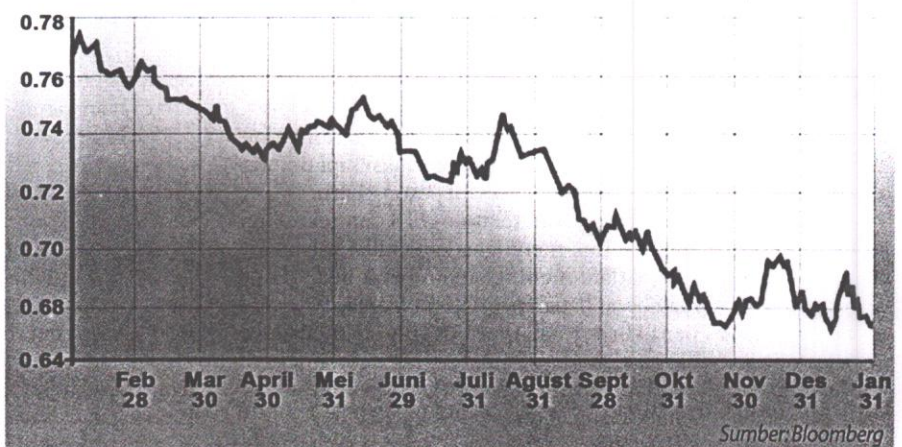
Dalam persen



Sumber: US Department of Labor

Pada sisi lain, inflasi mencapai lebih dari 2%. Dalam kondisi daya beli yang lemah karena harga barang-barang tinggi, toh The Fed (Federal Reserve), bank sentral Amerika Serikat, cenderung terus menurunkan suku bunga bank. Keputusan yang diambil melalui Gubernur The Fed, Ben Bernanke, itu didasarkan

Euro versus Dolar (Dalam euro)



Sumber: Bloomberg

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2008

Asumsi Fantastis dalam Rencana Belanja Negara

DPR sudah menyetujui beberapa asumsi perubahan APBN 2008 kecuali SBI dan defisit anggaran

Gentur Putro Jati

JAKARTA. Panitia Kerja (Panja) Panitia Anggaran DPR yang membahas perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2008, sudah merestui beberapa patokan baru di APBN Perubahan. Tercatat lima asumsi yang berubah, yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar rupiah, harga minyak dan produksi minyak.

Kini, Panja APBN tinggal menyisakan perubahan asumsi suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan, dan besarnya defisit. (lihat tabel).

Meski secara umum sudah setuju, Panitia Anggaran masih mencatat beberapa keraguan. Misalnya soal kemampuan pemerintah memenuhi tambahan produksi minyak 50.000 barel per hari (bph).

Beberapa waktu lalu, Komisi VII DPR dan Menteri Energi dan Sumber Daya

Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro menaikkan target produksi minyak dari 910.000 bph menjadi 960.000 bph dalam RAPBNP 2008. Pemerintah mengandalkan tambahan produksi 50.000 bph dari produksi sumur minyak Chevron.

Panitia Anggaran DPR ingin memastikan tingkat produksi minyak bisa tercapai tahun ini.

Padahal, Chevron sudah membarter minyak tersebut dengan gas dari Conoco Philips. Inilah yang membuat Panitia Anggaran DPR merasa perlu meminta kepastian pemerintah untuk menjamin produksi itu tercapai. "Itu angka riil atau enggak? Sebab konsekuensinya kemana-

mana. Makanya mesti ada perhitungan yang benar," kata Ketua Panitia Anggaran Emir Moeis, Rabu (5/3).

Target terlalu tinggi

Begitu juga dengan target pertumbuhan ekonomi. DPR masih meragukan kemampuan pemerintah memacu ekonomi Indonesia hingga 6,4%. "Kami enggak percaya pertumbuhan setinggi itu, karena perkiraan pemerintah sendiri investasi akan turun, ekspor turun, peraturan perburuhan masih belum beres dan belanja departemen juga turun 15%," kata Anggota Komisi XI Max Moein, yang berasal dari Fraksi PDIP.

Meski masih meninggalkan sejumlah catatan, asumsi dalam APBN Perubahan 2008 ini tampaknya tidak akan bergeser banyak. "Itu kan cuma sebatas klarifikasi," kata Wakil Ketua Panitia Anggaran Harry Azhar Aziz dari Partai Golkar.

Wakil pemerintah dalam pembahasan perubahan belanja ini memilih tak berkomentar panjang. "Tunggu minggu depan saat pleno, baru akan terlihat gamblang. Sekarang masih bisa berubah," tandas Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Anggito Abimanyu.

Kesepakatan Terbaru Asumsi Beleid Belanja

Asumsi RAPBNP 2008

Pertumbuhan ekonomi (%)	6,4
Nilai tukar (rupiah/US\$)	9.100
Inflasi (%)	6,5
Harga minyak (US\$ /barel)	85
Produksi minyak (barel)	960.000
SBI 3 bulan (%)*	7,5-8

Keterangan: *Belum ada kesepakatan
Sumber: Panitia Anggaran

104

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

■ BEA IMPOR

Bea Masuk Plat Timah dan Kawat Akan Naik

JAKARTA. Produsen plat timah, paku, dan kawat nasional boleh gembira. Usulan mereka agar pemerintah melakukan harmonisasi tarif bea masuk impor paku dan kawat mulai berbuah. Saat ini Departemen Perindustrian (Depperin) resmi mengusulkan ke Tim Tarif Departemen Keuangan agar tarif bea masuk ketiga produk itu naik.

Untuk plat timah, usulan kenaikannya dari 12,5% menjadi 20%. Sedang produk paku dan kawat naik dari 7,5% menjadi 15%. "Kami menyampaikan usulan itu untuk menindaklanjuti keinginan Ippaki (Ikatan Pabrik Paku Kawat Indonesia)," kata Direktur Industri Logam Depperin, I Putu Suryawirawan, Rabu (5/3) kemarin.

Putu bilang, saat ini Tim Tarif sedang membahas usulan Depperin tersebut. Kemungkinan besar, dalam waktu dekat keputusannya sudah keluar. "Kini masih terus dibahas," ujarnya.

Selain mempertimbangkan aspirasi Ippaki, Depperin juga

melihat sistem tarif di sektor tersebut memang belum harmonis. Tengok saja, bea masuk bahan baku seperti *wire rood* yang besarnya 10%. Sedangkan produk hilirnya berupa paku dan kawat hanya 7,5%. "Karena belum harmonis, tentunya tak bagus untuk pertumbuhan industri paku dan kawat di dalam negeri," ujar Putu.

Ketua Umum Ippaki, Ario Setiantoro, tentu senang dengan usulan itu. Menurutnya, harmonisasi tarif itu merupakan salah satu instrumen perlindungan pasar domestik yang efektif. "Saya yakin harmonisasi ini efektif," ujar Ario, senang.

Alhasil, industri paku dan kawat nasional akan kembali bergairah. Namun, industri dalam negeri tetap harus melakukan efisiensi. "Nantinya importir pedagang itu, kan, harus bayar bea masuk 15%. Dengan bea masuk itu produk kami bisa bersaing dengan impor," ucap Ario.

Havid Vebri

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

BI Revisi Target Cadangan Devisa 2008

NERACA

Jakarta - Penurunan target ekspor Indonesia 2008 dari level 12,7 persen menjadi 10,5 persen, akibat ekspor non migas dan produksi minyak Indonesia mendorong Bank Indonesia (BI) mengoreksi perkiraan cadangan devisa 2008 dari 72,9 miliar dolar AS menjadi 68 miliar dolar AS.

Kendati demikian, jumlah tersebut dianggap masih realistis dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Bank Indonesia pun memperkirakan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) masih akan mencatat surplus pada tahun 2008 meski lebih rendah dari perkiraan semula, 15,6 miliar dolar AS. "Melambatnya ekspor non migas dan produksi minyak Indonesia diperkirakan sedikit mengurangi surplus transaksi berjalan," kata Deputi

Gubernur Senior bank Indonesia Miranda S Goeltom di sela-sela alam rapat kerja Komisi XI di Jakarta, Selasa (4/3) malam.

Penurunan surplus NPI, lanjutnya, juga dipengaruhi menurunnya perkiraan surplus transaksi modal dan keuangan akibat kondisi pasar keuangan global yang belum kondusif dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Akan tetapi, ucap Miranda, penurunan surplus NPI masih tetap membuka ruang peningkatan cadangan devisa menjadi 68 miliar dolar AS, atau setara 6,2 bulan impor dan pembayaran utang pemerintah. "Tingkat cadangan devisa ini dapat menjaga stabilitas rupiah di 2008," ujarnya.

Saat ini, sambung dia, cadangan devisa Indonesia kembali naik ke kisaran 57

miliar dolar AS setelah sempat menurun sekitar 1 miliar dolar AS pada akhir Februari ke posisi 55,9 miliar dolar AS. Dengan cadangan devisa secara potensial dapat meningkat, ia mengatakan nilai tukar rupiah relatif menguat pada akhir tahun nanti sehingga nilai tukar rata-rata rupiah berada di level Rp9.100/dolar AS. "Ini mengurangi tekanan inflasi apabila harga komoditas dunia masih tetap tinggi seperti sekarang," katanya.

Genjot Perolehan Laba

Secara terpisah Miranda meminta agar perbankan mengubah orientasi perolehan labanya dari *net interest margin* (pendapatan bunga) kepada *fee based income*. Tujuannya menekan *cost of loanable fund* sehingga suku bunga kredit bisa lebih rendah, dan kredit menjadi semakin

109

meningkat.

"Beberapa bank melakukan itu, salah satu bank BUMN besar juga melakukan itu. Kami memang mendukung karena *cost of loanable fund* itu kan harus diturunkan supaya bank bisa memberikan kredit dengan suku bunga yang lebih rendah. Marginnya dari suku bunga deposito ke suku bunga kredit tidak terlalu jauh," tutur Miranda di Hotel Intercontinental, Jakarta, Rabu (5/3).

Miranda mengatakan dalam keadaan seperti saat ini meskipun di saat suku bunga AS turun jauh dan suku bunga BI tetap 8 persen, namun suku bunga kredit terus turun terutama pada bank-bank yang berhasil menekan *cost of loanable fund*. "Salah satu bank BUMN sudah berhasil melakukan itu, dia melakukan efisiensi, melakukan diversifi-

kasi dari sumber dana mahal. Misalnya dari deposito yang mahal-mahal dia tidak panjang, sehingga dengan biaya pengadaan dana yang lebih murah *cost of loanable fund* lebih murah," urainya.

Dengan begitu, maka perbankan bisa memberikan pinjaman dengan suku bunga yang lebih murah sehingga kredit bisa tumbuh lebih besar. "Karena makin banyak yang mampu meminjam dengan suku bunga kredit yang lebih murah, semua bank kita anjurkan untuk melakukan diversifikasi *funding*-nya, dan melakukan *mixed* yang baik sehingga *cost of loanable fund*-nya bisa lebih rendah," jelasnya.

Bagi BI sendiri, hal ini merupakan himbauan dan Miranda menilai sebenarnya bank perlu untuk melakukan hal ini. ● sen

107

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA**
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O**

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

TINS dan PTBA Pimpin IHSG Menguat ke Level 2.639

Setelah bursa global masih memberi tekanan terhadap perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu pagi, akhirnya bisa menggapai teritori positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI pun bangkit di akhir sesi dengan ditutup naik 0,19. IHSG ditutup naik 4,900 poin untuk berada di posisi 2.639,652, sedangkan indeks LQ45, kelompok 45 saham likuid, meningkat 2,477 poin (0,44 persen) ke level 570,715.

Analisis Riset PT Valbury Asia Securities Krisna Dwi Setiawan, mengatakan, kenaikan IHSG tidak lepas dari dibrunya saham TINS dan PTBA, sehingga bisa menarik indeks ditutup naik tipis di menit terakhir perdagangan Ra-

bu ini. Padahal di sesi penutupan pertama, IHSG sempat ditutup turun 0,75 persen.

Namun, kata Krisna, perdagangan saham secara keseluruhan masih dalam tekanan jual hampir sepanjang perdagangan. Menurut dia, tekanan jual ini lebih banyak dipengaruhi oleh penurunan bobot pasar saham Indonesia oleh beberapa fund manager asing, sehingga beberapa saham unggulan masih mengalami tekanan jual.

Selain itu, indeks juga masih tertekan pasar global berspekulasi terhadap potensi resesi di AS dan pernyataan Ketua *Federal Reserve* AS berkaitan dengan pasar *mortgage*. Ini diungkapkan analisis Riset PT Trimegah Sekuritas,

dalam ulasan pasarnya.

Potensi dan resesi dan pernyataan *The Fed* inilah yang menjadi pemicu turunya bursa Wall Street AS dengan indeks Dow Jones turun 45,10 poin atau 0,37 persen menjadi 12.213,80 pada Selasa malam.

Penurunan Wall Street ini diikuti oleh beberapa bursa kawasan Asia. Beberapa bursa kawasan Asia, seperti bursa Tokyo dengan indeks Nikkei 225 melemah 20,22 poin (0,16 persen) menjadi 12.972,05, bursa Hongkong dengan indeks Hang Seng ditutup melemah 5,52 poin (0,02 persen) ke level 23.114,33 dan bursa Singapura dengan indeks Straits Times ditutup turun 8,90 poin (0,31 persen) ke

posisi 2.910,77 telah mempengaruhi perdagangan saham di BEI sepanjang Rabu ini.

Sementara itu, volume perdagangan Rabu mencapai 2,128 miliar saham dengan nilai Rp3,611 triliun dari 50.172 kali transaksi. Pergerakan saham di BEI berubah arah dan kembali didominasi yang naik sebanyak 101 dibanding yang turun 74, sedangkan 71 stagnan dan 207 efek tidak aktif diperdagangkan.

Kenaikan indeks dipimpin saham Timah (TINS) naik Rp 2.450 menjadi Rp 34.950, Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) naik Rp 550 menjadi Rp 11.700, Medco Energi Internasional (MEDC) naik Rp 100 menjadi Rp 3.850,

International Nickel Indonesia (INCO) naik Rp 50 menjadi Rp 9.300, Bank Central Asia (BBCA) naik Rp 25 menjadi Rp 3.625, Bank BII (BNII) terangkat Rp10 ke posisi Rp350, dan saham pendatang baru, Yanaprima Hastapersada, naik Rp95 menjadi Rp640.

Sedangkan beberapa saham unggulan lainnya, seperti saham Bumi Resources (BUMI) yang masih melemah Rp50 menjadi Rp6.800, Telkom (TLKM) melorot Rp50 ke posisi Rp9.400, Astra Internasional terkoreksi Rp50 ke level Rp26.150, dan Astra Internasional (ASII) turun Rp 50 menjadi Rp 26.150, dan Astra Agro Lestari (AALI) melemah Rp100 ke posisi Rp32.150.●

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A2

TAHUN 2008

Pemerintah Diminta Biayai Pangan Pengungsi Lapindo

"Sudah empat hari warga makan seadanya."

JAKARTA — Setelah *nombok* Rp 700 miliar untuk ganti rugi dua desa di luar peta terkena dampak, kini pemerintah kembali didesak menanggung ongkos kebutuhan pangan darurat korban lumpur Lapindo Brantas di Sidoarjo, Jawa Timur. "Pemerintah harus segera memenuhi kebutuhan konsumsi pengungsi yang dihentikan tiba-tiba," kata Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Muhaimin Iskandar di gedung MPR/DPR kemarin.

Para pengungsi dari Desa Besuki, Kecamatan Jabon, itu saat ini berjumlah 1.063 jiwa

dari 297 keluarga. Sudah sebulan mereka tinggal di tenda-tenda darurat di atas bekas jalan tol Porong. Hal itu terjadi karena desa mereka terendam lumpur satu meter lebih akibat jebolnya tanggul penahan lumpur panas Lapindo. Sejak itu pula, hidup mereka bergantung pada jatah nasi bungkus yang diberikan tiga kali sehari.

Namun, situasi berubah sejak Ahad lalu, ketika tiba-tiba jatah makan mereka dihentikan secara sepihak. Lapindo, melalui PT Minarak Lapindo Jaya, menganggap urusan makan para pengungsi merupakan kewajiban pemerintah daerah. Kalau pun selama ini mereka memberi jatah, kata Wakil Direktur PT Minarak Andi Darus-

salam, itu hanya merupakan bentuk partisipasi.

Situasi makin tak jelas, karena Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) berpendapat, warga Besuki semestinya tak perlu mengungsi. Sebab, tahun lalu mereka telah menerima uang kontan untuk mengontrak rumah selama dua tahun.

"Sudah empat hari warga hanya makan seadanya," kata Ali Mursyid, koordinator warga, kemarin. "Anak-anak juga tidak pernah minum susu karena keluarganya tidak lagi bekerja."

Warga mengaku uang kontrakan yang pernah mereka terima kini sudah habis.

Bertempat di gedung parlemen di Senayan, kemarin perwakilan warga korban

Lapindo bertemu dengan Tim Pengawas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo bentukan Dewan Perwakilan Rakyat. Warga meminta para wakil rakyat mendesak pemerintah agar segera menangani desa-desa yang terendam lumpur Lapindo, tapi tak termasuk dalam peta terkena dampak sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007.

Wakil Bupati Sidoarjo Syaifullla, yang menyertai warga, juga meminta agar Desa Siring Barat dan Jatirejo segera direlokasi karena di beberapa tempat muncul gelembung-gelembung gas liar yang berbahaya. "Dua desa itu sangat memprihatinkan kalau dibiarkan. Karena gasnya menyala dan mudah terbakar," katanya. ● TOMI | KURNIASIH BUDI | ROHMAN TAUFIK

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : B1

TAHUN 2008

Pemerintah Enggan Naikkan Harga BBM dan Listrik

Harga minyak bertengger di atas US\$ 100 per barel.

BOGOR — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan pemerintah tidak akan terburu-buru menaikkan harga bahan bakar minyak dan tarif listrik. Kenaikan harga hanya akan menambah beban masyarakat. "Pesan saya, jangan buru-buru. Jangan langsung saja berpikir menaikkan bahan bakar minyak dan listrik," ujarnya pada saat meninjau Program Nasional Pemberdayaan Masya-

rakat Mandiri di Kelurahan Keratama, Bogor, kemarin.

Menurut Yudhoyono, kondisi perekonomian dunia saat ini kurang bersahabat. Lonjakan harga minyak dunia hingga menjadi US\$ 100 per barel dan kenaikan harga pangan serta krisis keuangan global berdampak pada anggaran negara.

Dampak krisis global, kata dia, membuat banyak pihak mengusulkan agar pemerintah segera menaikkan harga bahan bakar minyak dan tarif listrik. "Agar tidak capek," katanya. Namun, Yudhoyono menjelaskan, kebi-

jakan tersebut harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. "Karena yang memikul beban adalah semua rakyat Indonesia."

Perdagangan minyak mentah, seperti dikutip AFP, untuk pengiriman April mendatang kemarin bertengger pada level US\$ 100,52 per barel. Pada perdagangan 29 Februari lalu, harga minyak mencapai US\$ 103,05 per barel. Lonjakan harga minyak tersebut memicu kenaikan harga emas menjadi US\$ 976,32 per ounce. Analisis memperkirakan harga minyak masih akan terus naik dan bisa mencapai US\$ 115 per barel.

Sebelumnya, anggota parlemen mendesak pemerintah segera menaikkan harga jual bahan bakar

minyak untuk menekan subsidi. Wakil Ketua Komisi Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Harry Azhar Aziz mengatakan pemerintah sebaiknya mengambil kebijakan kenaikan harga bahan bakar dibanding melakukan pembatasan.

Menurut dia, dengan asumsi harga minyak rata-rata US\$ 83 per barel, beban subsidi yang harus ditanggung Rp 161 triliun. Untuk mengurangi beban tersebut, kata Harry, pemerintah bisa menaikkan harga bahan bakar sebesar 10-15 persen. "Kenaikan harga bahan bakar harus dipikirkan," ujarnya.

Pengamat ekonomi Umar Juoro menyatakan kenaikan harga minyak dunia hingga ke level US\$ 100 per barel mengharuskan pemerintah menaikkan harga ba-

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Dampak Lumpur Lapindo

Semburan di Desa Mindi

Mudah Terbakar

[SIDOARJO] Kondisi Desa Mindi, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, semakin parah, karena semburan air bercampur gas liar yang bermunculan di desa ini mudah terbakar. Keadaan serupa dialami warga Siring Barat, Porong. Keduanya berada di luar peta terdampak dan tidak mendapatkan ganti rugi sesuai harga umum.

Guna membuktikan Desa Mindi tidak layak huni dan seharusnya berhak atas ganti rugi seperti desa-desa lain, mereka melakukan aksi penyulutan semburan liar, Selasa (4/3). Semburan liar tersebut mudah terbakar ketika disulut menggunakan korek api.

Demikian juga semburan liar di Siring Barat, mudah berubah menjadi api, saat penduduk menyulutnya dengan korek api. Di desa ini banyak ditemukan gelembung yang mengandung gas yang juga mudah terbakar.

"Kami ingin tunjukkan kepada

pemerintah bahwa Mindi sudah tidak layak huni. Bahkan desa ini sangat layak diberikan ganti rugi, meskipun berada di luar peta terdampak lumpur," kata Rahmat, warga setempat kepada SP, Selasa (4/3) sore.

Warga Siring Barat yang keadaannya parah, karena terjadi penurunan tanah menyebabkan gedung rumah penduduk banyak yang retak, menginginkan desanya mendapatkan ganti rugi seperti desa-desa lain yang lebih dulu dapat.

Seperti diberitakan, pemerintah telah menetapkan tiga desa, yakni Kedungcangkring, Besuki, dan Pejarakan, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, berhak atas ganti rugi seperti yang telah diberikan kepada 11.700 keluarga korban lumpur. Tiga desa tersebut mendapatkan ganti rugi menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan 11.700 keluarga dibayar Lapindo Brantas.

Warga korban lumpur itu menyatakan susah tidur pada malam hari. Mereka takut jika semburan liar berubah menjadi nyala api, kemudian merembet ke semburan dan gelembung bercampur gas, sehingga desa tersebut menjadi lautan api.

Sementara itu, H Imam Djazuli, tokoh warga Desa Mindi, Rabu (5/3) mengatakan, warga Desa Mindi, Kecamatan Porong terpaksa melakukan pendataan sendiri atas banyaknya semburan baru yang membuat aktivitas ekonomi penduduk terhenti dalam beberapa bulan terakhir.

Mereka mendata titik-titik semburan gas dan lumpur sebagai daerah terdampak semburan lumpur panas Porong yang nantinya akan diperjuangkan guna mendapatkan ganti rugi dari pemerintah atau PT Minarak Lapindo Jaya (MLJ).

"Ini kami lakukan karena seperti ini pemerintah melalui Ba-

dan Penanganan Lumpur Sidoarjo (BPLS) dan PT MLJ hanya akan memberikan ganti rugi kepada warga Desa Siring Barat saja. Di desa kami juga banyak muncul semburan-semburan baru yang membuat penduduk tidak dapat bekerja dengan tenang, malah tidak dimasukkan dalam peta (skema) terdampak lumpur panas," katanya.

Menghadap Presiden

Pada Rabu (5/3), perwakilan warga sebelas desa di luar peta terdampak lumpur mengadu ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di Jakarta dan berencana bertemu dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Mereka menyampaikan tuntutan agar sebelas desa itu dimasukkan ke dalam peta terdampak.

Sebelas desa yang dianggap layak mendapatkan ganti rugi, yakni Kalitengah, Ketapang, Gempolsari, Kedungbendo, Kecamatan

Tanggulangin. Kemudian Desa Glagaharum, Renokenongo, Jati-rejo Barat, Siring Barat, Pamotan dan Mindi, Kecamatan Porong dan Besuki Timur, Kecamatan Jabon.

Warga Desa Glagaharum mengatakan, semburan dan luberan lumpur Lapindo, berdampak buruk bagi desa ini.

Lahan pertanian tidak bisa ditanami, sedangkan air tanah tercemar bahkan rumah banyak yang mengalami retak-retak. Posisi Glagaharum dikelilingi tanggul penahan lumpur yang setiap saat bisa merendam desa tersebut, jika tanggulnya jebol.

Ketua DPRD Sidoarjo, Arly Fauzi mendukung upaya pemberian ganti rugi kepada sebelas desa di luar peta terdampak. Perwakilan desa itu berangkat ke Jakarta, untuk mempresentasikan langsung kondisi desanya, agar bisa mendapatkan ganti rugi seperti desa-desa yang sebelumnya sudah mendapatkannya. [070/080]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2008

Ganti Rugi bagi Korban Lumpur Lapindo Terhenti

[JAKARTA] Pelaksanaan perjanjian ganti rugi berupa rumah dan uang dari PT Minarak Lapindo Jaya (MLJ) bagi 1.018 kepala keluarga (KK) korban lumpur Sidoarjo terhenti. Oleh karena itu, perwakilan warga yang menuntut ganti rugi itu mendatangi Departemen Sosial di Jakarta, Selasa (4/3), untuk meminta bantuan Menteri Sosial Bachtiar Chamsyah untuk membantu penyelesaian proses ganti rugi itu.

Sebanyak sepuluh wakil warga korban lumpur Sidoarjo yang ikut menandatangani perjanjian bermaterai pada 21 Januari 2008 itu juga meminta dukungan Dewan Pengarah Badan Penanganan Lumpur Sidoarjo (BPLS).

"Lapindo telah berjanji akan mentransfer uang satu minggu setelah penandatanganan dan rumah bisa ditempati dua bulan berikutnya. Tapi, hingga saat ini, baru 85 KK yang menerima uang dan pelaksanaan tiba-tiba terhenti. Itu artinya mereka menipu kami," ujar koordinator perwakilan warga, Suharso.

Maksud dari dihentikan pelaksanaan perjanjian oleh MLJ adalah tidak ada pembayaran, proses berhenti, serta tidak ada lagi penandatanganan. "Semuanya berhenti total," tambah Suharso.

Dia menyatakan kunjungan mereka ke Depsos untuk berdialog dengan Mensos, anggota Dewan Pengawas BPLS, dan tim pengawas dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Mereka ingin agar tim pengawas memanggil MLJ untuk menyelesaikan masalah macetnya penyerahan ganti rugi.

"Kami akan menunggu selama satu minggu. Jika tidak ada reaksi dari Lapindo, kami akan menggelar aksi unjuk rasa besar-besaran. Hal yang dibutuhkan sekarang adalah keputusan dan realisasi secepatnya," tegas Suharso. Dia adalah salah satu dari 85 warga yang telah menerima ganti rugi pertama.

Penggantian yang dijanjikan MLJ berupa rumah tipe 36 serta sejumlah uang yang merupakan hasil dari selisih antara total harga rumah yang terkena dampak dengan harga rumah yang akan dihuni. Rumah yang diberikan kepada warga seharga Rp 84,6 juta.

Para wakil warga korban lumpur Lapindo itu ditemui oleh Kepala Biro Humas Depsos, Heri Krisritanto. Menurut Heri, aspirasi para warga korban lumpur itu adalah persoalan baru. Seharusnya, warga yang menerima ganti rugi itu sudah tidak ada masalah lagi. [DMP/O-1]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 19

TAHUN 2008

Laba Antam Meningkatkan Dua Kali Lipat

[JAKARTA] PT Aneka Tambang Tbk (Antam) mencatat laba bersih 2007 sebesar Rp 5,121 triliun, naik lebih dari dua kali lipat atau 230 persen dari Rp1,553 triliun, pada 2006. Demikian pengumuman dari situs resmi Antam yang diperoleh SP, Selasa (4/3).

Kenaikan laba bersih tersebut, dipicu penjualan Antam yang meningkat 113 persen selama 2007 menjadi Rp 12,008 triliun dibandingkan Rp 5,629 triliun pada 2006. Meningkatnya penjualan perseroan, juga membuat laba operasi pada 2007 melonjak 168 persen menjadi Rp 4,65 triliun dibandingkan Rp 1,737 triliun pada 2006.

Sebelumnya, SPV Cor-

porate Secretary Aneka Tambang, Bimo Budi Satriyo mengatakan, peningkatan penjualan perseroan terutama dari produk nikel yang menyumbang 89 persen dari total penjualan.

Selama 2007, kontribusi nikel mencapai Rp 5,6 triliun dengan volume produksi 17.547 ton nikel dalam feronikel (FNI) atau naik 31 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada kuartal IV 2007, kontribusi feronikel mencapai Rp 2,2 triliun dengan volume produksi 8.269 ton Fni, atau naik 125 persen dari periode sama pada 2006.

Di sisi lain, produksi emas perseroan pada kuartal IV 2007 menurun 8 persen menjadi 663 kilogram (kg).

Penurunan ini, disebabkan kondisi batuan rapuh dan kadar emas lebih rendah di area penambangan Pongkor, Bogor, Jawa Barat. Sehingga, produksi emas sepanjang 2007 turun 3 persen menjadi 2.791 kg.

Kenaikan Harga

Menanggapi kenaikan laba bersih dan penjualan Antam, Analisis Mega Capital, Felix Sindhunata mengatakan, hal itu tidak terlepas dari kenaikan harga komoditas pertambangan.

Pada 2007, harga nikel di pasar spot sempat mencapai puncak harga tertinggi sebesar Rp 54.200. "Jadi wajar jika Antam memperoleh keuntungan dari situ, mengingat lebih dari 85 persen

penjualan Antam disumbangkan oleh produk nikel," kata Felix.

Namun untuk 2008, lanjutnya, harga komoditas nikel cenderung turun akibat berkurangnya permintaan dari Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Bahkan Tiongkok ikut mengekspor produk turunan nikel dengan mengolah terlebih dulu nikel mentah yang diimpor. Saat ini, harga nikel berada di kisaran Rp 24.000 sampai Rp 35.000.

"Jadi kemungkinan kinerja Antam pada tahun ini, tidak akan signifikan seperti kinerja 2007. Namun secara keseluruhan, tren prospek industri dan kinerja perseroan di sektor ini tetap baik," kata Felix. [J-9]

115

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

Inco Butuh Dana Tambahan US\$ 100 Juta

JAKARTA – PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) membutuhkan dana tambahan sekitar US\$ 70-100 juta atau setara Rp 644-920 miliar untuk mempertahankan kinerja keuangan berkelanjutan tahun ini. Dana tersebut akan didapatkan dari kas internal. "Kami perlu tambahan dana guna mencapai *sustaining capital*," kata Dirut Inco Arif S Siregar di Jakarta, Rabu (5/3).

Dia menjelaskan, dana itu bakal dimasukkan dalam total belanja modal tahun 2008. Inco menyiapkan belanja modal senilai US\$ 212 juta atau setara Rp 1,9 triliun. Dana tersebut di antaranya dipakai untuk mendorong pertumbuhan usaha, kepentingan lingkungan, dan keselamatan kerja.

Menurut Arif, pihaknya belum dapat memperkirakan nilai investasi untuk pembangunan bendungan dan fasilitas pembangkit tenaga listrik baru di Karebbe, Sulsel.

Untuk itu, Inco tengah menyeleksi teknologi yang akan digunakan untuk pembangunan, yaitu MHP atau MXP. "Setelah pemilihan teknologi, kami baru dapat menghitung besarnya nilai investasi," ujar dia.

Pada kesempatan berbeda, Sekretaris Perusahaan Inco Indra Ginting mengatakan, perseroan akan menggunakan kas internal untuk pembangunan kedua proyek itu.

Arif menambahkan, perseroan sudah mensosialisasikan proyek tersebut ke tingkat provinsi hingga kabupaten. Ia berharap, izin pemerintah segera keluar, sehingga dapat selesai pada 2010. Proyek ini dapat meningkatkan kapasitas pembangkit listrik menjadi 365 MW, naik 90 MW dari saat ini. Sementara itu, pada perdagangan kemarin, saham Inco ditutup menguat Rp 9.300 dari sehari sebelumnya. Nilai transaksinya mencapai Rp 69,5 miliar. (c108)

116

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

Minta Seluruh Rakyat NTB Bersatu
***Din: Sengketa
Newmont Jangan Jadi
Tunggangan Pilkada***

London, Probisnis RM.

Pemerintah semakin diminta bersikap tegas dan transparan dalam menyikapi pelaksanaan divestasi PT Newmont Nusa Tenggara (NNT). Newmont harus menghormati Kontrak Karya (KK) dengan melakukan divestasi pada pemerintah atau pemerintah daerah.

Permintaan ini diungkapkan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Din Syamsudin. Pria yang juga putra kelahiran Nusa Tenggara Barat (NTB) ini.

"Kewajiban divestasi mestinya sudah harus dilakukan sejak 2006, tapi NNT tidak juga melakukannya. Mengapa?" tanya Din kepada *Probisnis* dari London, kemarin.

Din juga menyoroti kasus ini terkait dengan dinamika politik internal dengan adanya Pilkada di NTB sebentar lagi dan harus juga ditempatkan dalam konteks yang tepat.

"Karena bagaimanapun, fitnah, hasutan, saling curiga antar-kandidat sudah mulai dilakukan. Jangan sampai modal sosial masyarakat terkuras habis karena Pilkada dan isu divestasi jadi isu tunggangan," kata Din.

Diingatkan Din, Newmont harus melaksanakan kewajibannya dan pemerintah. Menurut Din, tanpa mengabaikan arbitrase, pemerintah harusnya sudah bisa menegakkan kewajiban kontrak karya tersebut.

"Divestasi tiga persen dan tujuh persen harus dilaksanakan dengan melibatkan pemerintah daerah.

"Roadmap divestasi 51 persen hingga 2010 juga harus tepat waktu agar tidak menjadi

hari dan pemerintah pusat dinilai gagal," katanya.

Dalam konteks NTB, dimana divestasi dilakukan kepada Pemda, mesti ada upaya serius dari pemerintah pusat untuk mengedukasi Pemda tentang divestasi.

Untuk ke depannya, kata Din, mitra yang dipilih harus benar-benar selektif dan menguntungkan Indonesia karena bagaimanapun juga isu divestasi itu rumit dan melibatkan para pemain bisnis kelas kakap. "Jangan sampai, Pemda tertipu karena tak paham sehingga menyesal di kemudian hari," tambah Din.

Ia pun minta seluruh pemuka masyarakat NTB baik formal maupun informal, baik yang ada di dalam maupun di luar NTB agar bersatu dan berpandangan sama. "Ini agar tidak merugikan rakyat NTB sendiri," tandasnya.

Pemerintah dan PT NNT sendiri sudah menyiapkan para arbiternya dalam persidangan arbitrase yang segera digelar dalam waktu dekat.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro mengatakan bahwa pemerintah menyiapkan arbiter dan Newmont juga akan menunjuk arbiternya. "Kedua belah pihak juga akan memutuskan bersama siapa arbiternya," katanya.

Pemerintah telah menunjuk arbiternya, yakni pakar hukum dari National University of Singapore (NUS), Prof M. Sornarajah. Pemerintah juga sudah menentukan tempat pengadilan arbitrase akan ber-

117

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

TAHUN 2008

Harga Saham Timah Mendekati Level Resistance

MESKI target harga saham PT Timah Tbk (TINS) dalam pola *triangle* di level Rp 35.000 hampir tertembus, TINS masih menjanjikan. Pergerakan TINS masih akan didukung harga komoditas timah yang bertahan di level tinggi.

Pada transaksi Rabu (5/3), harga TINS menguat Rp 2.450 (7,53%) ke level Rp 34.950. Volume saham berpindah tangan mencapai 9.289 lot senilai Rp 157,34 miliar dengan frekuensi 1.343 kali. TINS diperdagangkan pada level terendah Rp 32.800 dan tertinggi Rp 35.000.

Berdasarkan *fibonacci retracement*, saham berkapitalisasi pasar sebesar Rp 17,59 triliun tersebut masih berpeluang menuju level Rp 36.500. "Tapi, pemodal sebaiknya masuk ketika harganya terkoreksi," kata analis PT Dongshu Kolibindo Securities Ryan Ariadi Suwarno kepada *Investor Daily* di Jakarta, kemarin.

Menurut Ryan, saat ini harga saham Timah sudah menguat cukup signifikan. Meskipun demikian, beberapa indikator teknis belum mengindikasikan kelemahan. "Dalam pola *triangle*, harga TINS sudah mendekati level *resistance* Rp 35.000. Investor sebaiknya menerapkan strategi *action on signal*," ujar dia.

Indikator *relative strength index* (RSI) 14 hari berada pada area jenuh beli (*overbought*), sedangkan *moving average convergence divergence* (MACD) belum menunjukkan sinyal jual. "Jadi, bagi yang sudah memiliki sebaik-

nya *hold* dulu," tegas dia.

Dia menambahkan, dengan harga komoditas timah yang masih bertahan di level tinggi, peluang TINS untuk menguat masih terbuka. Bahkan, dalam 12 bulan, harga TINS diperkirakan bisa mencapai kisaran Rp 38.000 hingga Rp 40.000 per saham. Pada perdagangan kemarin, harga timah mencapai sekitar US\$ 19.170 per ton.

Ryan memperkirakan, kinerja keuangan Timah selama 2007 akan meningkat. Demikian pula untuk kuartal I-2008, yang diharapkan positif.

Dalam risetnya awal tahun ini, Ryan memproyeksikan pendapatan Timah pada 2008 mencapai Rp 9,2 triliun dengan laba operasi Rp 2,63 triliun. Sementara itu, laba bersih akan mencapai Rp 1,84 triliun dengan laba bersih per saham (EPS) sebesar Rp 3,66. *Price to earning ratio* (PER) TINS (*annualized*) pada 2008 diperkirakan mencapai 8,9 kali.

bil untung (*profit taking*). Hal itu karena indikator *stochastic oscillator* sudah berada di daerah jenuh beli.

"Sedangkan indikator lain ma-

Pergerakan Saham PT Timah Tbk.



Hal senada diungkapkan analis PT Kresna Securities Tbk Gifar Indra Sakti. Secara teknis, TINS masih dalam area positif (*uptrend*), namun rentan aksi am-

sih bergerak naik, seperti MACD dan RSI," jelas dia.

Dalam pandangan Gifar, harga saham Timah sudah hampir mencapai garis *resistance* dalam

118



BLOOMBERG

tren jangka panjangnya.

Artinya, bila masih berpeluang menguat, kisaran kenaikan relatif terbatas. "Masih ada potensi naik, namun terbatas," ujar dia.

Untuk itu, dia merekomendasikan *sell on strength* saham Timah. "Support di level Rp 33.500 dan resistance Rp 35.700," tegas dia.

Diversifikasi Usaha

Sebelumnya, analis PT Reliance Securities Libria Sefita Dewi mengatakan, upaya Timah mendiversifikasi usaha dengan mengakuisisi perusahaan tambang batubara dapat berimbas positif pada pergerakan sahamnya.

Menurut Libria, secara fundamental, volume penjualan timah perseroan pada 2007 meningkat 35% menjadi 58.000 metrik ton dan diharapkan stabil tahun ini. Apalagi, saat ini, Timah merupakan salah satu penghasil timah terbesar dunia, sehingga memiliki kontrol terhadap persediaan komoditas itu.

"Tahun ini, Timah juga berencana untuk mendiversifikasi usaha dengan mengakuisisi perusahaan tambang batubara," jelas dia beberapa waktu lalu.

Dia menjelaskan, dana yang digunakan untuk akuisisi tersebut direncanakan dari kas internal dan pinjaman bank. Dana untuk rencana akuisisi tersebut diperkirakan mencapai Rp 2 triliun.

Saat ini, menurut dia, kontribusi terbesar pendapatan Timah berasal dari penjualan komoditas timah. Pendapatan perseroan cenderung dipengaruhi oleh peningkatan harga jual timah di pasar internasional. "Kami masih optimistis harga timah dalam tren naik seiring berkurangnya cadangan timah dunia dan tingginya kebutuhan komoditas tersebut," tegas dia.

Dalam jangka panjang, lanjut dia, strategi bisnis perseroan tersebut akan cukup menjanjikan, sehingga pergerakan harga sahamnya juga atraktif. (art)

CATATAN: Materi tulisan yang disajikan dalam artikel di atas hanya memberikan informasi dan bukan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapa pun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

Harga Minyak dan Subsidi BBM

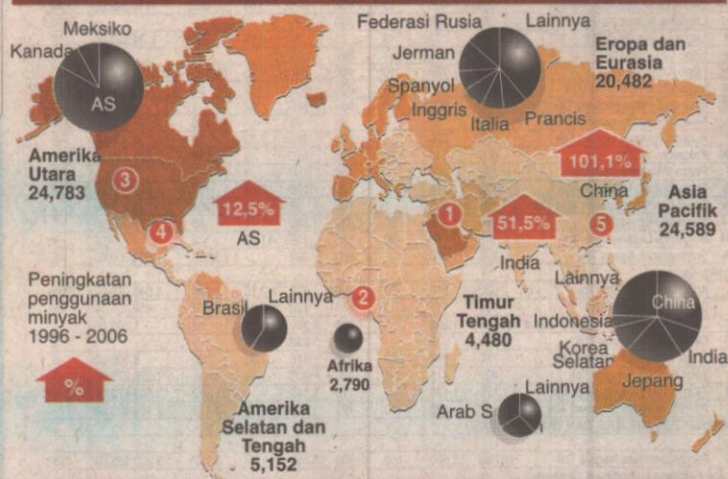
100

Harga minyak kembali naik setelah mengalami penurunan. Namun harga minyak mentah itu pernah bertengger pada posisi tertinggi US\$103,95 per barel pada Senin (3/3)

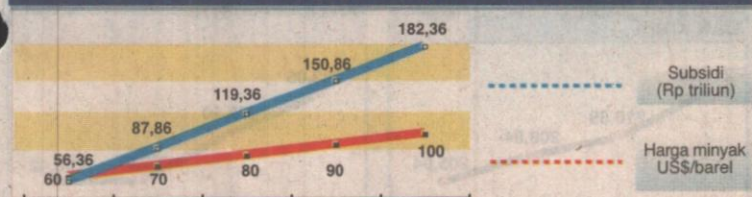
— Minyak jenis Light Sweet US\$100,52
 — Minyak jenis Brent: US\$95,27
 Penutupan 5 Maret 2008



Konsumsi Harian Dunia 2006 (ribuan barel)



Skenario Kenaikan Harga Minyak dan Subsidi BBM



Tekanan Suplai Minyak Dunia

- 1 Timur Tengah – Wilayah yang tidak stabil dan gangguan produksi di Irak
- 2 Nigeria – Serangan militan terhadap fasilitas produksi
- 3 AS – Dolar melemah
- 4 Teluk Meksiko – Sarana produksi rusak akibat topan
- 5 China – Permintaan meningkat

Konsumsi Minyak per kapita 2006 (ton)



Sumber: BP/APBNP 2007/Reuters

REUTERS

OLAH GRAFIS TIYO

119

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

Din: Pemerintah harus tegas atas kasus divestasi Newmont

ANTARA

JAKARTA: Pemerintah diminta bersikap tegas dan transparan dalam menyikapi pelaksanaan divestasi Newmont Nusa Tenggara (NNT) sehingga memberi sinyal positif kepada para investor dan calon investor.

Ketua Umum PP Muhamma-

diyah Din Syamsuddin yang juga putra Nusa Tenggara Barat ketika dihubungi kemarin, mengatakan Newmont harus menghormati kontrak karya dengan melakukan divestasi kepada pemerintah atau pemerintah daerah.

"Kewajiban divestasi semestinya sudah harus dilakukan se-

jak 2006 tapi NNT tidak juga melakukannya. Mengapa?," kata Din yang berada di London saat dihubungi.

Dia mengingatkan Newmont harus melaksanakan kewajibannya dan pemerintah harus memiliki sikap yang kuat dan tegas, termasuk dalam memperjuangkan kasus itu melalui Arbi-

trase Internasional.

Menurut Din, tanpa mengabaikan Arbitrase, pemerintah seharusnya bisa menegakkan kewajiban kontrak karya itu.

"Divestasi 3% dan 7% harus dilaksanakan dengan melibatkan pemerintah daerah. Roadmap divestasi 51% hingga 2010 juga harus tepat waktu agar ti-

dak menjadi preseden buruk di kemudian hari," katanya.

Dalam konteks di mana divestasi dilakukan kepada pemda, kata dia, semestinya ada upaya serius dari pemerintah pusat untuk mengedukasi Pemda tentang divestasi.

Dia mengatakan, di masa mendatang pemerintah harus

selektif dalam memilih mitra sehingga benar-benar menguntungkan Indonesia karena bagaimanapun isu divestasi itu cukup rumit dan melibatkan pebisnis kelas kakap.

"Jangan sampai Pemda tertipu karena tak paham sehingga menyesal di kemudian hari," kata Din.

120

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : F.3

Oleh ARIF GUNAWAN S.
Wartawan *Bisnis Indonesia*

TAHUN 2008

Secara fundamental, tidak ada persoalan serius yang tengah menimpa PT Medco Energi Internasional Tbk. Namun, justru saham mereka di pasar lah yang sedang tertekan 'masalah serius'.

Disebut 'serius', karena saham perseroan berkode MEDC tersebut sepanjang tahun ini membukukan *loss* 25% atau Rp1.300 per saham, dari posisi akhir 2007 Rp5.150 menjadi Rp3.850 pada penutupan perdagangan kemarin.

Investor sempat mendepresiasi saham tersebut hingga mencium level terendah Rp3.550, atau kembali pada posisi enam bulan yang lalu.

Depresiasi tersebut terjadi justru ketika harga minyak mentah dunia melambung menembus US\$100 per barel, yang seharusnya mendongkrak pendapatan Medco menyusul 71% pendapatan mereka disumbang penjualan minyak dan gas.

"Di tengah melambungnya harga minyak mentah dunia, harga saham Medco seharusnya ikut melambung. Akan tetapi entah kenapa saham ini malah terus menurun," tutur seorang analis kepada *Bisnis*, kemarin.

Spekulasi pun berkembang, salah satunya terkait dengan rencana aksi korporasi Medco yang hingga kini belum juga menunjukkan titik terang, yakni divestasi 51,37% sahamnya di PT Apexindo Duta Pratama Tbk, dan sebagian sahamnya di PT Medco Global.

Terakhir, perusahaan milik keluarga Panigoro ini diberitakan menunda penjualan saham Medco Global karena kondisi pasar yang masih tidak menentu (*Bisnis*, 1 Februari). Keputusan serupa juga berlaku untuk rencana divestasi saham Medco di Apexindo.

"Kami tidak memaksakan diri menjual Apexindo, kami tidak sedang *desperated*," tutur pemilik Grup Medco Arifin Panigoro kepada pers, kemarin.

di sentimen negatif tambahan bagi investor, di tengah pelemahan indeks harga saham gabungan (IHSG) akibat tekanan krisis *subprime mortgage loan*.

Simak saja laporan riset PT Reliance Securities yang menilai penjualan saham perseroan di kedua anak perusahaan tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan neraca keuangan perseroan.

"Penjualan tersebut akan memperkuat posisi kas perseroan dan menghapus utang senilai US\$200 juta dari neraca kasnya," jelas analis Reliance Libria Sevita Dewi.

Sementara itu, penjualan saham di Medco Global ditargetkan dapat meraup dana segar sebesar US\$1 miliar hingga US\$1,5 miliar untuk membiayai program pengembangan aset produksi migasnya.

Perseroan belum memutuskan besar saham yang akan dilepas di Medco Global, selain mengumumkan prioritas mekanisme divestasi yang akan diambil yakni melalui *private placement*, dibandingkan dengan pencatatan saham (*initial public offering*/ IPO).

Fokus di E&P

Libria menyebutkan penjualan Apexindo pada target harga Rp2.700 per saham itu dijalankan sesuai dengan strategi jangka panjang korporasi untuk fokus pada aktivitas eksplorasi dan produksi (E&P).

Perseroan menargetkan kontribusi E&P sebesar 70% hingga 80%, dan 20% hingga 30% untuk bisnis lain yang terkait dengan energi. "Selepas itu, Medco berencana fokus di bisnis migas seiring dengan kenaikan harga minyak mentah dunia."

Kenaikan harga minyak mentah

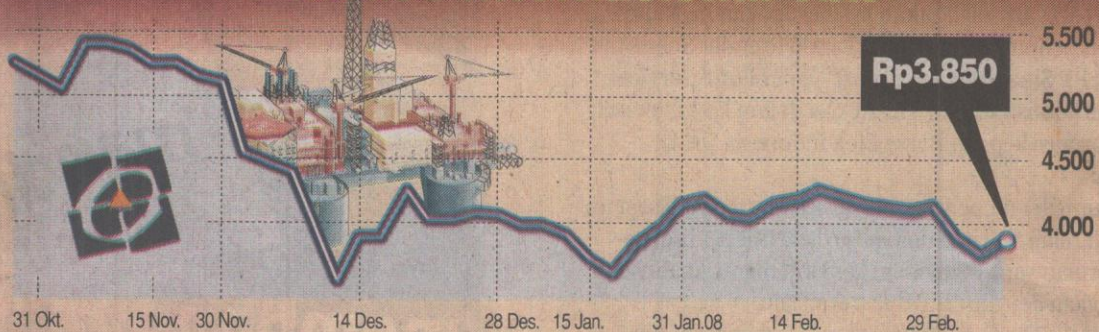
Lonjakan harga minyak tak menolong kinerja

Saham Medco tunggu

arah 'angin' divestasi

121

PT Medco Internasional Tbk



Estimasi kinerja dan valuasi saham (US\$ juta)

	2005	2006	2007*	2008*	2009*
Pendapatan	620.15	792.4	912.1	882.75	827.1
Pertumbuhan pendapatan(%)	15.11	27.78	15.11	(3.22)	(6.31)
EBITDA	302.97	360.72	340.85	306.87	307.99
Laba bersih	38.18	105.88	107.98	114.98	128.8
EPS	0.012	0.033	0.034	0.036	0.04
Pertumbuhan EPS (%)	(48.9)	177.34	1.98	6.49	12.01
P/E (x)	21.7	42.4	16.06	15.4	13.9
EV/EBITDA	9.3	7.8	8.3	9.2	9.15
ROE (%)	14.5	7.1	17.36	15.75	15.01

Sumber: PT Reliance Securities (2007)

Data obligasi

Kode	MEDC
Rekomendasi	beli
Harga	Rp*3.850
Target harga	Rp7.055
Nilai nominal	Rp1.000
Kapitalisasi pasar	Rp15.993 miliar
Rentang pergerakan setahun terakhir	Rp2.925 – Rp6.400

Sumber: PT Reliance Securities (2007)

Sumber: *) harga di pasar per 05 Maret 2008

Ket: *) estimasi; EPS: laba bersih per saham; DPS: dividen per saham; P/E: rasio harga saham dibandingkan laba per saham; EBITDA: earning before interest, tax, depreciation, and amortization/ laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi; EV/EBITDA: nilai perusahaan berbanding EBITDA; PBV: rasio harga saham dibandingkan dengan nilai buku.

BISNIS/DENNY IRAWAN

jian penjualan gas, tegas Libria, akan meningkatkan nilai perusahaan. Terlebih, perseroan dapat meningkatkan cadangannya melalui strategi jangka panjang.

"Karena itu, kami mempertahankan penilaian *outperform* untuk harga saham Medco dengan target harga setahun mendatang [hingga Desember 2008] di posisi Rp7.055 per saham," tuturnya.

Target harga saham tersebut, lanjutnya, mengimplikasikan EV/2P US\$5,83 per barel minyak ekuivalen (*barrel oil equivalent/BOE*) dan EV/1P senilai US\$19,04/BOE.

Namun, Libria mengingatkan margin laba perseroan akan menurun tipis seiring peningkatan biaya operasional (biaya pengeboran). Saat ini, produksi terbesar emiten ini disumbang lima blok migas, yakni Rimau, Sumatera Selatan, Lematang, Seno-

ro-Tolli, dan blok A.

Blok Rimau adalah blok tertua dengan produksi rata-rata harian per triwulan III/2007 sebesar 26,37 juta barel per hari (*million barrel oil per day/MBPOD*), turun dibandingkan dengan periode sama 2006 sebesar 31,98 juta bph.

Blok kedua, yakni Sumatera Selatan menghasilkan 9,73 MBPOD per September 2007. Medco menguasai 100% *working interest* blok tersebut. Setiap harinya, perseroan menjual gas ke PLN Megang dan PT Mitra Energi Batam (MEB).

Blok selanjutnya, yakni Lematang produksinya juga menurun pada 2006, dibandingkan dengan produksi 2003. Medco berupaya mengembangkan blok Harimau ini dengan dua sumur produksi dan dua sumur pengembangan tambahan yang selesai tahun ini.

Blok keempat yakni Senoro Toili

memiliki kapasitas dua juta ton untuk 15 tahun, dengan estimasi cadangan gas jenis 2P sebesar 2,6 TCF (*trillion cubic feet/ triliun kaki kubik*).

Terakhir, Medco juga menguasai 41,67% kepemilikan operasional di blok A yang kontraknya akan habis pada 31 Agustus 2011. Medco telah menemukan tiga ladang gas yang diperkirakan menyimpan cadangan kotor gas jenis 2P sebanyak 690 miliar kaki kubik (*billion cubic feet/BCF*).

Untuk menjaga produksi jangka panjang, Medco membuat proyek perintisan *enhance oil recovery* (EOR) di Rimau, yang diharapkan dapat menaikkan cadangan sebesar 20 hingga 70 juta barel ekuivalen minyak (*million barrels of oil equivalent/ MMBOE*).

Saat ini, Medco mencari mitra bisnis strategis untuk mengoptimalkan produksi minyak tersebut. (*arif.gunawan@bisnis.co.id*)

121

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 29

TAHUN 2008

Pernyataan Sikap soal Divestasi Saham Newmont

POLEMIK divestasi saham PT NNT yang berkepanjangan memiliki potensi mengancam stabilitas politik ekonomi kedaerahan dan mengganggu upaya penciptaan iklim investasi yang sehat di Indonesia. Maka dengan ini kami Forum Pemuda Peduli Investasi (FPPI) menyatakan:

1. Mendesak semua pihak untuk mengedepankan semangat penyelesaian atau resolusi konflik, bukan semangat menyuburkan konflik. Untuk itu meminta pemerintah dan Newmont untuk duduk satu meja dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme demi penyelesaian polemik divestasi saham PT NNT tersebut.
2. Mengingat belum tercapainya kesepakatan divestasi saham antara pemerintah daerah di NTB dan PT NNT, kami meminta pemerintah pusat dalam hal ini Departemen ESDM untuk tidak memosisikan diri sebagai subjek konflik, tapi harus menjadi mediator konflik. Untuk itu pemerintah pusat perlu menyadari dan mengevaluasi peran dan fungsinya dalam menyikapi polemik tersebut.
3. Mengecam keras adanya indikasi 'politisasi' oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dalam proses divestasi saham tersebut. Potensi politisasi tersebut dimungkinkan mengingat kebutuhan pemilihan kepala daerah dalam waktu dekat.
4. Menuntut transparansi dalam proses divestasi saham PT NNT demi terjaganya objektivitas dan profesionalisme pengalihan saham. Transparansi tersebut meliputi transparansi proses negosiasi, transparansi dana, dan transparansi subjek-subjek terkait. Kami juga mengutuk adanya upaya manipulasi divestasi pihak-pihak tertentu yang akan mengancam terwujudnya divestasi saham yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat lokal.

5. Demi menjamin terciptanya iklim investasi yang sehat di Indonesia, kami meminta Pemerintah menghormati komitmen pemegang saham asing PT NNT untuk memenuhi kontrak karya dan upaya penyelesaian proses divestasi saham PT NNT. Salah satu komitmen itu adalah dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli saham dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa atas nama perusahaan daerah sebesar dua persen bulan Januari 2008 sebagaimana telah dilaporkan pemerintah kabupaten kepada pemerintah pusat. PT NNT ternyata terus melakukan proses penawaran sahamnya kepada pihak pemerintah daerah dalam kurun waktu dua tahun terakhir (sampai dengan tanggal 30 November 2007).
6. Menuntut semua pihak terkait bahwa apa pun keputusan akhir dari proses divestasi saham tersebut haruslah berujung pada kepentingan jangka panjang eksplorasi sumber daya alam di Provinsi NTB demi kesejahteraan masyarakat di daerah, dan jaminan akan komitmen nasional tentang iklim investasi yang sehat di Indonesia.
Demikianlah pernyataan pers ini kami buat dengan sesungguhnya.

Masnur Marzuki, SH, LLM

Ketua Dewan Presidium
Forum Pemuda Peduli Investasi
forumpemudapeduliinvestasi@gmail.com

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

ASUMSI MAKRO RAPBN-P 2008 DISEPAKATI

SBY: Harga BBM dan Tarif Listrik Tak Naik

Oleh **Novy Lumanauw** dan **Martina Prianti**

▶ **BOGOR** – Pemerintah menjamin tidak akan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan tarif dasar listrik (TDL) tahun ini, kendati APBN 2008 dalam keadaan tertekan. Sebagai kompensasinya, pemerintah menghemat anggaran hingga 15% di seluruh departemen.



■ Susilo Bambang Yudhoyono

Kepastian itu disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) saat meninjau pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Bogor, Rabu (5/3).

Garansi Presiden ini sekaligus mematahkan usulan sejumlah anggota DPR dan ekonom yang mendesak pemerintah memilih opsi kenaikan harga BBM dibanding penerapan kartu pintar (*smart card*) untuk pembatasan konsumsi BBM. Belakangan muncul desakan kuat agar pemerintah menaikkan harga BBM sekitar

10% (Rp 500) untuk premium dan solar.

“Pesan saya, jangan buru-buru langsung berpikiran menaikkan harga BBM dan tarif listrik karena yang memikul beban adalah seluruh rakyat Indonesia. Mari berpikir sungguh-sungguh untuk menghemat pengeluaran,” kata Presiden.

Kepala Negara menegaskan, pemerintah masih ‘trauma’ atas pengalaman buruk yang dihadapi awal Oktober 2005. Saat itu, pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM yang sangat membebani ekonomi rakyat dan

meningkatkan jumlah penduduk miskin di negeri ini. “Saat itu, saya tidak bisa tidur sampai beberapa minggu untuk memutuskan apakah harus menaikkan harga BBM atau tidak,” ujarnya.

Keadaan serupa, lanjut Presiden, saat ini dihadapi. Namun, di tengah situasi ekonomi global yang mengalami perlambatan akhirnya diputuskan untuk tidak menaikkan harga BBM dan TDL. “Pemerintah lebih berpikir untuk mengurusi konsumsi BBM dan listrik yang bersubsidi,” kata dia.

99

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

Desak Realisasikan Kewajiban

Korban Lumpur Datangi Depsos

Jakarta - Merasa dirugikan, perwakilan korban lumpur Sidoarjo, Selasa (4/3) siang, mengadu ke Departemen Sosial (Depsos) di Jalan Matraman Jakarta Pusat.

Oleh
NINUK CUCU SUWANTI/NOR

Mereka meminta Menteri Sosial dapat mendukung langkah 1.018 warga korban yang telah menandatangani surat jual beli dan mendesak PT Minarak Lapindo Jaya (PT MLJ) segera merealisasikan kewajibannya.

Upaya perdamaian dengan jual beli yang ditandatangani dan disepakati (21/1) antara PT MLJ dan 1.018 keluarga, berupa 80 persen yang dikonversi dalam bentuk rumah dan 20 persen bentuk uang tunai terpaksa terhenti.

Koordinator korban Lapindo, Suharso, mengungkapkan hal itu terhenti akibat ada warga korban lumpur lain yang menginginkan bentuk jalan keluar yang berbeda. "Akibat dari itu PT MLJ menghentikan jual beli yang seharusnya segera direalisasikan. Penghentian realisasi itu terjadi tanggal 9 Februari," ujarnya.

"Sebetulnya sebelum ke Jakarta kami telah melaporkan hal ini ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), namun belum ada respons

ataupun ketegasan hingga kini. Kami ingin sekali berdialog dengan Pak Menteri, dengarkanlah nasib kami," tambah Suharso.

Dibenarkan korban lumpur lainnya, Rizal. "Untuk itu kami datang ke Depsos, dengan hormat menyampaikan agar Menteri Sosial mengambil langkah taktis untuk segera menyelesaikan masalah ini, jangan sampai warga mengambil langkah penyelesaian sendiri," ujarnya yang Selasa siang itu diterima Kepala Hubungan Masyarakat Departemen Sosial, Heri Krissritanto, untuk berdialog.

Dia mengatakan, jika tidak ada respons dalam satu minggu dari pihak PT MLJ, mereka akan berunjuk rasa dengan massa besar-besaran.

Menyikapi langkah korban lumpur, Kepala Humas Depsos, menyatakan, "Saya akan teruskan masalah ini dengan melapor secepatnya ke Menteri lalu ke dewan pengarah (PU). Sehingga warga korban lumpur Lapindo segera mendapatkan penyelesaian dan pencerahan."

Diungkapkan juga oleh Sugeng yang juga menjadi korban Lapindo, ia berharap PT MLJ tidak hanya mem-

berikan janji-janji saja. Untuk itu, mereka berharap Mensos dapat mempertemukan PT MLJ dan korban lumpur untuk duduk bersama terkait nasib 1.018 orang yang telah melakukan pemesanan rumah. "Kami ingin pembangunan rumah ini bisa segera terealisasi," ujarnya.

Bentuk Rumah

Keinginan ini dilantunkan perwakilan korban lumpur, dengan harapan rumah yang dibangun dapat ditempati sesuai agenda di bulan Juni tahun 2008.

Menurut Suharso, saat ini dari 1.018 keluarga yang telah menyepakati jual beli, hanya 85 orang yang telah menerima pengembalian 20 persen sedangkan 80 persen belum. "Pembayaran 20 persen yang dilakukan terhadap 85 keluarga itu telah dilakukan (24/1) dengan cara transfer. Sisanya 933 keluarga nasibnya masih terkatung-katung, karena ketidakjelasan PT MLJ," ujarnya.

Menurut Suharso ada sekitar 13.000 korban lumpur Lapindo, dan hanya 1.018 keluarga yang sepakat dengan penyelesaian ini. Peta area terdampak akibat lumpur Lapindo seluas 600 hektare meliputi 11 desa di antaranya Kedung Bendo, Jati Rejo, Besuki, Perumtas, Renokenongo, dan Siring. "Dari area yang terdampak, sekitar 13.000 keluarga hanya 1.018 keluarga yang menyepakati ganti rugi ini," ujarnya siang itu pada SH. ■